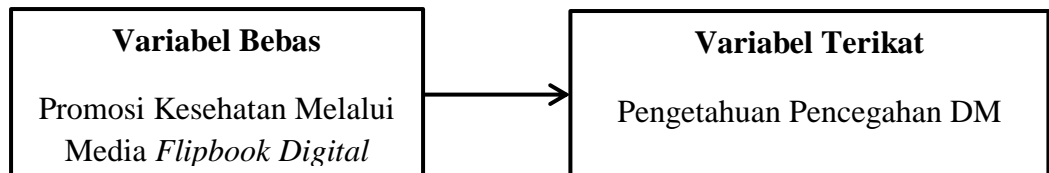


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Teori



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam suatu penelitian diartikan sebagai jawaban sementara, dugaan, atau asumsi, yang sebenarnya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ = Tidak ada pengaruh signifikan promosi kesehatan melalui media *flipbook digital* terhadap pengetahuan pencegahan penyakit DM pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majenang.

H₁ = Terdapat pengaruh signifikan promosi kesehatan melalui media *flipbook digital* terhadap pengetahuan pencegahan penyakit DM pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majenang.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya diubah atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu fenomena yang diobservasi. Variabel bebas merupakan variabel yang diduga sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas dari penelitian ini adalah promosi kesehatan melalui media *flipbook digital*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diukur atau diamati untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat dari penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majenang terhadap pencegahan DM.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala
Variabel Bebas				
Promosi kesehatan melalui media <i>flipbook digital</i> .	Pemberian informasi atau edukasi mengenai pencegahan DM menggunakan <i>flipbook digital</i> yaitu berupa buku elektronik (<i>e-book</i>).			
Variabel Terikat				
Pengetahuan tentang pencegahan DM	Pengetahuan adalah segala pengetahuan yang diketahui oleh peserta didik meliputi: pengertian DM, macam-macam DM, gejala DM, faktor risiko, dan pencegahan DM.	Pengisian kuesioner	Pengukuran dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum intervensi dilakukan (<i>pre-test</i>) dan setelah intervensi dilakukan (<i>post-test</i>). Pengukuran menggunakan kumpulan soal sebanyak 15 pertanyaan dengan format pilihan ganda. Untuk jawaban yang benar = 1, sedangkan jawaban yang salah = 0. Skor tertinggi yang dapat diperoleh oleh responden adalah 15, sedangkan skor terendah adalah 0.	Rasio

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one group pre-test post-tets design*. Menurut Notoatmodjo (2018), rancangan *one group pre-test post-test* ini tidak membandingkan antara kelompok pembanding, tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah eksperimen. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Gambar 3. 2 Rancangan Penelitian
One Group Pre-test Post-test

Keterangan :

- O1 : *Pre-test* rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi.
- O2 : *Post-test* rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi.
- X : Perlakuan dengan memberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan media *flipbook digital*.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang akan diteliti dan diselidiki dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda mati lainnya (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majenang yang berjumlah 361 orang. Peserta didik kelas X dijadikan sebagai populasi merupakan

tahap awal bagi peserta didik dalam jenjang usia sekolah menengah dan berada pada periode remaja madya (15-18 tahun). Periode remaja madya ini dianggap sebagai masa yang kritis dalam perkembangan remaja, karena mereka sedang mengalami berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang mempengaruhi kesehatan dan perilaku mereka (Siregar et al., 2020).

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah data yang dipilih dari populasi sebagai representasi objek-objek dalam populasi tersebut (Sinaga, 2021). Besar sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus hitungan sampel Slovin dengan *margin of error* (MoE) sebesar 5%:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Besar sampel minimum
- N : Besar populasi
- e : Kesalahan yang dapat ditolerir

$$n = \frac{361}{1+361(0,05)^2}$$

$$n = \frac{361}{1+361(0,0025)}$$

$$n = \frac{361}{1,9025}$$

$$n = 189,75$$

$$n = 190$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 190 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu salah satu metode dalam *probability sampling* yang digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i : Jumlah sampel
 N : Jumlah sampel seluruh
 N_i : Jumlah populasi
 N : Jumlah populasi seluruh

Dari rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel masing-masing kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Besar Sampel

Rombel	Jumlah Siswa	Cara Pengambilan	Besar Sampel Penelitian
X.E.1	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
X.E.2	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
X.E.3	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
X.E.4	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
X.E.5	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
X.E.6	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
X.E.7	37	$37/361 \times 190 = 19,47$	20
X.E.8	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
X.E.9	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
X.E.10	36	$36/361 \times 190 = 18,95$	19
Total	361		191

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Majenang

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak menggunakan web *wheel of names*, nama yang terpilih akan dijadikan sebagai sampel. Jadi, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil menjadi sampel. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majenang.
- 2) Peserta didik yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Peserta didik yang tidak mengikuti tahap pelaksanaan penelitian secara lengkap.
- 2) Peserta didik tidak bersedia berpartisipasi.

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dengan melakukan pengisian kuesioner mengenai pengetahuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Majenang tentang pencegahan DM. Kuesioner yang berisi pertanyaan yang sama dan diberikan kepada peserta didik sebelum dan setelah intervensi dilakukan.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh tidak langsung. Sumber data sekunder yang digunakan adalah data

yang berasal dari SMA Negeri 1 Majenang tahun 2024 mengenai jumlah peserta didik kelas X.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan *flipbook digital*. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yang sudah diuji validitas dan reliabilitas pada MAN 2 Cilacap sebelum digunakan sebagai instrumen atau alat ukur. Dasar pemilihan MAN 2 Cilacap karena memiliki kesamaan karakteristik dengan SMA Negeri 1 Majenang berupa akreditasi sekolah, kurikulum dan banyaknya siswa. Selain itu, bahan penelitian yang digunakan adalah *flipbook digital* yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan total 17 halaman yang digunakan untuk memberikan pengaruh terhadap pengetahuan peserta didik kelas X terkait pencegahan DM.



Peneliti merancang media pembelajaran pada tahap desain yang meliputi:



1. Mencari referensi dari buku, *website*, atau artikel untuk mendapatkan isi materi tentang pencegahan DM.
2. Mendesain cover dan latar belakang media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva.
3. Menambahkan beberapa gambar yang menarik agar peserta didik tertarik dengan media pembelajaran.



4. Membuat *soft copy* media pembelajaran dalam bentuk buku dengan format file PDF.
5. Untuk menampilkan media pembelajaran dalam bentuk *flipbook*, menambahkan software *Hyzine Flipbook* agar tampilan *flipbook* terlihat lebih nyata dan interaktif ketika peserta didik membuka atau mengkliknya. Media dapat dilihat dengan membuka halaman atau mengklik link <https://heyzine.com/flip-book/2ef59ae80c.html> tersebut.

Tabel 3. 3 Substansi Materi *Flipbook*

No	Bagian	Keterangan Gambar
1	Sampul	

No	Bagian	Keterangan Gambar
2	Definisi DM	 <p>DEFINISI DIABETES MELITUS</p> <p>Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik kronis multi-etologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah, serta gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein karena insufisiensi fungsi insulin.</p> <p>DM juga dikenal sebagai penyakit kencing manis dan tergolong penyakit tidak menular di mana penderitanya tidak dapat secara otomatis mengendalikan tingkat glukosa dalam darah.</p> <p style="text-align: right;">1</p>
3	Klasifikasi DM	 <p>KLASIFIKASI DM</p> <p style="text-align: right;">2</p>

No	Bagian	Keterangan Gambar
4	Gejala DM	 <p>GEJALA DM</p> <p>Gejala DM tipe 1 muncul secara tiba-tiba pada saat usia anak-anak, sebagai akibat kelainan genetik sehingga tubuh tidak mampu memproduksi insulin genetik dengan baik.</p> <p>Sering kencing dan jumlah yang banyak.</p> <p>Timbul rasa lapar terus menerus (polifagi)</p> <p>Timbul rasa haus terus menerus (polidipsi)</p> <p>Berat badan menurun</p> <p>Penglihatan Kabur</p> <p>Meningkatnya kadar gula darah</p> <p>5</p>
5	Faktor Risiko DM	 <p>FAKTOR RISIKO DM</p> <p>Faktor risiko DM dikelompokkan menjadi 2, yaitu:</p> <p>1. Faktor risiko tidak dapat diubah</p> <p>AGE</p> <p>Umur merupakan faktor pada orang dewasa, dengan semakin bertambahnya umur kemampuan jaringan mengambil glukosa darah semakin menurun.</p> <p>DM bukan penyakit menular melainkan diturunkan. Namun bukan berarti anak dari kedua orang tua yang DM pasti akan mengidap DM juga, sepanjang bisa menjaga dan menghindari faktor risiko yang lainnya.</p> <p>2. Faktor risiko tidak dapat diubah</p> <p>Pola makan yang salah</p> <p>Kurang aktivitas fisik</p> <p>Stress</p> <p>Obesitas</p> <p>Pemakaian obat-obatan</p> <p>7</p>

No	Bagian	Keterangan Gambar
6	Komplikasi DM	 <p>KOMPLIKASI DM</p> <p>Setelah 10-15 tahun sejak diagnosis, angka kejadian komplikasi DM secara signifikan meningkat.</p> <p>Serangan jantung</p> <p>Stroke</p> <p>Face</p> <p>Infeksi serius pada kaki</p> <p>Gagal ginjal</p> <p>Gangguan fungsi seksual</p> <p>9</p>
7	Pencegahan DM	 <p>PENCEGAHAN PRIMER</p> <p>Edukasi Edukasi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran pencegahan dan pengetahuan masyarakat tentang DM.</p> <p>Menjaga Berat badan Ideal Mempertahankan berat badan yang ideal adalah salah satu langkah pencegahan DM di masa depan. Hal ini dikarenakan obesitas, yang merupakan kelebihan berat badan, menjadi salah satu faktor utama penyebab DM.</p> <p>Berhenti Merokok Menghentikan kebiasaan merokok dapat berperan dalam pencegahan DM. Secara khusus, DM tipe 2 lebih umum terjadi pada perokok.</p> <p>Rutin Olahraga Olahraga memiliki kemampuan untuk membakar kalori dan menyimpan glukosa ke dalam otot sebagai sumber energi cadangan. Sebagai langkah pencegahan DM, disarankan untuk menghabiskan setidaknya 30 menit setiap harinya untuk berolahraga.</p> <p>Kelola stres Mengelola stres dengan efektif dapat menjadi langkah penting dalam mencegah DM. Stres kronis dapat mempengaruhi keseimbangan hormonal dalam tubuh, termasuk insulin.</p> <p>11</p>

Dalam penyusunan *flipbook digital*, peneliti telah melakukan kajian literatur terhadap unsur-unsur yang digunakan dalam membangun media *flipbook digital*. Adapun keterangan setiap unsur dijabarkan pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Unsur Media

No	Unsur Media	Keterangan
1	Warna Biru	Warna biru dianggap dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan memberikan kesan profesional. Warna biru diasosiasikan dengan sifat-sifat positif seperti kepercayaan, ketenangan, dan kehandalan, sehingga cocok untuk membangun citra yang baik di bidang kesehatan.
2	Warna Putih	Penggunaan dasar warna putih yaitu dapat membantu mendorong objektivitas dan pengambilan keputusan yang tidak bias. warna putih juga melambangkan keterbukaan dan digunakan untuk terapi mengurangi lelah pada mata.
3	Warna Coklat	Warna coklat dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tentang profesionalisme, kredibilitas, dan kepercayaan. Hal ini dapat membantu membangun citra yang kokoh dan terpercaya.
4	Logo Universitas	Penempatan logo di sisi kiri dapat menciptakan kesan desain yang seimbang dan teratur. Hal ini karena sisi kiri sering dianggap sebagai titik fokus visual, sehingga dengan logo di sana, maka logo tersebut dapat menjadi pusat perhatian utama. Penataan seperti ini dapat membantu menghasilkan tampilan yang lebih harmonis dan terpadu.
5	Gambar Pendukung	Gambar pendukung digunakan untuk menarik perhatian dan memperkuat pesan serta strategi untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengetahuan pencegahan DM dengan total 15 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Validitas Pengetahuan

No	Soal (Pengetahuan)	r hitung	r tabel	Validitas
1	Apa yang dimaksud dengan Diabetes Melitus (DM)?	0,608	0,3291	Valid
2	Berapa persentase penderita DM tipe 1 dari total penderita diabetes?	0,499	0,3291	Valid
3	Apa yang menyebabkan DM tipe 1?	0,434	0,3291	Valid
4	Apa yang menyebabkan DM tipe 2?	0,469	0,3291	Valid
5	Apa yang dimaksud dengan Diabetes Melitus Gestasional (DMG)?	0,410	0,3291	Valid
6	Apa saja gejala umum dari DM yang telah kronis?	0,443	0,3291	Valid
7	Apa saja faktor risiko Diabetes Melitus yang tidak dapat diubah?	0,412	0,3291	Valid
8	Apa saja faktor risiko Diabetes Melitus pada remaja?	0,529	0,3291	Valid
9	Apa saja komplikasi yang dapat terjadi pada penderita DM?	0,424	0,3291	Valid
10	Apa yang dimaksud dengan pencegahan primer DM Tipe 2?	0,495	0,3291	Valid
11	Apa saja yang dapat dilakukan dalam pencegahan primer DM?	0,401	0,3291	Valid
12	Apa yang dimaksud dengan pencegahan sekunder Diabetes Melitus Tipe 2?	0,424	0,3291	Valid
13	Apa saja aturan diet DM 3J?	0,400	0,3291	Valid
14	Apa kegunaan rutin olahraga dalam pencegahan primer DM tipe 2?	0,408	0,3291	Valid
15	Apa saja yang termasuk karbohidrat kompleks?	0,412	0,3291	Valid

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel menggunakan batasan kurang dari 0,6 yaitu kurang baik, sedangkan 0,7

dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel pengetahuan pencegahan DM, hasilnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

No	Variabel	r alpha	r kritis	Kriteria
1	Pengetahuan	0,717	0,600	Reliabel

Tabel 3.6 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai r alpha (0,717) lebih besar dari r kritis (0,600) yang artinya bahwa kuesioner pengetahuan memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima dan dapat diandalkan untuk tujuan penelitian.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap untuk mencari data terkait kasus DM di Kabupaten Cilacap.
- b. Melakukan survei awal ke UPTD Puskesmas Majenang II dan meminta data sekunder terkait kasus DM di wilayah kerja UPTD Puskesmas Majenang II.
- c. Melakukan survei awal ke SMA Negeri 1 Majenang dengan meminta data sekunder terkait jumlah peserta didik kelas X.
- d. Menghimpun karya tulis dan materi referensi yang terkait dengan penelitian, sebagai sumber informasi untuk mempersiapkan proposal penelitian dan sumber pengetahuan tentang pencegahan DM.

- e. Membuat kuesioner pengetahuan terkait pencegahan DM.
 - f. Membuat media promosi kesehatan berupa *flipbook digital* dan melakukan validasi kepada ahli media untuk menilai kesesuaian media, mengevaluasi kualitas media, dan meningkatkan efektivitas media yang akan digunakan saat penelitian.
 - g. Penyediaan soal *test* pengetahuan untuk *pre-test* dan *post-test*.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada 191 responden yang diambil dari 10 kelas, yaitu 9 kelas masing-masing 19 responden dan 1 kelas dengan 20 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan 19 responden dalam setiap kelas dilakukan dengan menggunakan spin nomor absen. Pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh rekan peneliti sejumlah 5 orang. 191 responden dibagi menjadi 6 kelas, 5 kelas berisi 32 responden dan 1 kelas berisi 31 responden.

a. Pelaksanaan *Pre-test*

Sebelum memberikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook*, langkah pertama adalah memberikan kuesioner kepada responden untuk mengukur tingkat pengetahuan. Sebelum memulai, peneliti telah mengatur posisi duduk responden agar tidak dapat saling bertanya atau melihat jawaban satu sama lain saat mengisi kuesioner. Selain itu, selama proses pengisian kuesioner, dilakukan pengawasan untuk memastikan kepatuhan

terhadap aturan yang telah ditetapkan. Waktu yang diberikan untuk pengisian *pre-test* adalah 10 menit.

b. Pemberian Promosi Kesehatan

Setelah melaksanakan *pre-test*, tahap intervensi dilakukan dengan memberikan *flipbook digital* kepada responden. Responden diminta untuk membaca, mempelajari, dan memahami isinya. Waktu yang diberikan untuk membaca media *flipbook digital* adalah selama 25 menit.

c. Pelaksanaan *Post-test*

Tahap *post-test* adalah memberikan kuesioner yang sama dengan kuesioner pada tahap *pre-test*, dengan tujuan mengukur pengetahuan responden setelah diberikan promosi kesehatan mengenai pencegahan DM menggunakan media *flipbook digital*. Saat pelaksanaan *post-test*, *flipbook digital* yang diberikan sebelumnya disimpan terlebih dahulu, dan selama proses pengisian kuesioner juga dilakukan pengawasan. Waktu yang diberikan untuk pengisian *post-test* adalah 10 menit.

3. Tahap Akhir

a. Pengolahan dan analisis data

Melakukan analisis terhadap data primer yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Analisis data bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

b. Interpretasi Hasil

Interpretasi hasil bertujuan untuk memahami makna dari temuan penelitian dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian dan dapat menggambarkan implikasi atau saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berfungsi sebagai panduan bagi pembaca untuk memahami alur dan struktur laporan penelitian, sehingga memudahkan dalam memahami isi dan kesimpulan penelitian. Penyusunan laporan memuat penjelasan tentang sistematika penulisan, format penulisan, gaya penulisan, sistematika pembahasan, dan sistematika tabel dan gambar.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah tahap dimana data yang telah dikumpulkan disunting dengan memeriksa kelengkapan data dan kesalahan dalam pengisian kuesioner.

b. *Scoring*

Scoring adalah proses memberikan skor pada variabel pengetahuan dan sikap berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Setiap jawaban dari variabel pengetahuan, yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0. Pada variabel sikap jawaban diberi skor 1 untuk pilihan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pilihan tidak setuju, skor 3 untuk pilihan ragu-ragu, skor 4 untuk pilihan setuju, dan skor 5 untuk pilihan sangat setuju.

c. *Entry*

Entry adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer menggunakan aplikasi statistik SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan ulang dan pemeriksaan kesalahan pada data yang telah dimasukkan untuk diperbaiki dan disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang karakteristik peserta didik (umur, jenis kelamin) kemudian distribusi rata-rata skor, standar deviasi, dan nilai minimum-maksimum dari pengetahuan. Analisis ini menggunakan teknik komputerisasi untuk memproses data.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap pengetahuan dan sikap peserta didik dalam pencegahan DM. Untuk menguji hipotesis pada masing-masing variabel dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>	Normal
	<i>Post-Test</i>	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* data *pre-test* variabel pengetahuan menunjukkan nilai p 0,077 atau $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data *pre-test* pengetahuan berdistribusi normal. Sedangkan data *post-test* variabel pengetahuan menunjukkan nilai p 0,000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3.8 dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji wilcoxon karena untuk membandingkan dua kelompok data yang berdistribusi tidak normal.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan nilai signifikansi $p-value = 0,05$. Jika hasil analisis bivariat menunjukkan $p-value > 0,05$, maka tidak ada

perbedaan rata-rata pengetahuan sesudah dan sebelum diberikan promosi kesehatan melalui media *flipbook*. Namun, jika $p\text{-value} \leq 0,05$, itu menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *flipbook digital*.